

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Puskesmas Bangsri I dibangun pada tahun 1972 terletak di Jalan Wijaya Kusuma No.2 Bangsri kabupaten Jepara, Jawa Tengah kode pos 59453. Puskesmas Bangsri I merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara yang berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas Teknis Operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara sekaligus Unit Pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia, khususnya di wilayah Kecamatan Bangsri.

Puskesmas Bangsri I memiliki wilayah kerja di sebagian Kecamatan Bangsri, terdiri dari 7 Desa yaitu Desa Bangsri, Desa Wedelan, Desa Banjaran, Desa Banjaragung, Desa Kedung leper, Desa Jerukwangi dan Desa Bondo. Puskesmas Bangsri Imemberikan pelayan kesehatan kepada seluruh masyarakat di wilayah kerja dan sekitarnya dengan dibantu adanya I Puskesmas pembantu, yaitu Puskesmas Pembantu Bondo.

Puskesmas sebagai tujuan pertama untuk memperoleh pelayanan kesehatan primer bagi masyarakat harus berbenah untuk senantiasa memberikan pelayanan yang bermutu. Paradigma baru menggambarkan masyarakat yang semakin kritis terhadap tuntutan akan pelayanan yang semakin baik dan memuaskan, khususnya pelayanan dalam bidang kesehatan. Dalam upaya merespon paradigma baru tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara melalui Unit Pelayanan Puskesmas berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, dan terjangkau serta profesional sehingga memuaskan semua pihak yaitu masyarakat.

Agar dapat memberikan pelayanan yang bermutu baik, terjangkau dan profesional, maka Puskesmas harus pula dikelola secara profesional. Prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi, optimalisasi, *benefit* dan *cost* harus menjadi indikator dalam pelaksanaannya. Menghadapi perubahan dan tantangan di atas, diperlukan manajemen pengelolaan yang fleksibel dan responsif yang ditopang perencanaan yang agresif yaitu perencanaan yang proaktif dan berkesinambungan, tidak sekedar reaktif.

Agar dalam pengelolaan puskesmas bisa fleksibel dan responsif, diperlukan suatu bentuk tata kelola keuangan yang fleksibel pula, dalam hal ini pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Keuangan Badan Layanan Umum, dan PERMENDAGRI 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah. Peraturan Pemerintah No. 23/2005 memungkinkan mengubah organisasi seperti puskesmas sebagai lembaga pelayanan kesehatan masyarakat menjadi Badan Layanan Umum (BLUD) agar dapat lebih otonom dalam pengelolaan keuangan. Perubahan status Puskesmas

menjadi BLUD. Penerapan peraturan ini akan mengakibatkan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai pelayanan kesehatan, Puskesmas Bangsri I memberikan pelayanan kepada masyarakat, antara lain :

1. Kesehatan Ibu dan Anak
2. Keluarga Berencana
3. Balai Pengobatan Umum
4. Balai Pengobatan gigi
5. Konsultasi Gizi
6. Immunisasi
7. Konsultasi Kesehatan Remaja dan Usila
8. Pencegahan dan Pemberantasan penyakit
9. Kesehatan Lingkungan
10. Laboratorium
11. Rawat Inap
12. UGD 24 jam
13. PONEID

4.1.2. Visi dan Misi Puskesmas Bangsri I

VISI : Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bangsri I untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri

MISI :

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta untuk tercapainya kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.
- b. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, dan bermutu.
- c. Menciptakan tata kelola pelayanan kesehatan yang baik.

4.1.3. Sarana Prasarana**1. Pelayanan Puskesmas didalam Gedung (Rawat Jalan)**

- a. Ruang Kartu/Loket
- b. Poli Umum
- c. Poli Gigi
- d. Poli KIA/KB
- e. Pojok Gizi
- f. Ruang UGD
- g. Apotek
- h. Gudang Obat
- i. Gudang Inventaris
- j. Ruang Tata Usaha
- k. Ruang Imunisasi
- l. Ruang Laboratorium Sederhana
- m. Ruang Kepala Puskesmas

2. Pelayanan Puskesmas diluar Gedung

- a. Posyandu Balita
- b. Posyandu Lansia
- c. Penyuluhan Kesehatan
- d. Pelacakan Kasus
- e. Survey PHBS
- f. Rapat Koordinasi

3. Program Pokok Puskesmas

- a. Promosi Kesehatan
- b. Pencegahan Penyakit Menular
- c. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)-KB
- d. Upaya Peningkatan Gizi
- e. Kesehatan Lingkungan
- f. Pencatatan dan Pelaporan

4. Program Tambahan/Penunjang Puskesmas

- a. Kesehatan Jiwa
- b. Kesehatan Gigi Masyarakat
- c. Kesehatan Tradisional Komplementer
- d. Kesehatan Lansia
- e. Kesehatan Kerja
- f. Kesehatan Pondok Pesantren
- g. Saka Bhakti Husada

4.1.4. Sumber Daya

1. Dokter Umum	: 3 orang
2. Dokter Gigi	: 1 orang
3. Bidan	: 12 orang
4. Perawat	: 17 orang
5. Tenaga Gizi	: 1 orang
6. Administrasi	: 9 orang
7. Perawat Gigi	: 1 orang
8. Radiografer	: 1 orang
9. Sanitarian	: 2 orang
10. Asisten Apoteker	: 1 orang
11. Analis Kesehatan	: 1 orang
12. Keamanan dan Kebersihan	: 4 orang

4.1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di Puskesmas Bangsri 1 mengacu pada Peraturan Daerah nomor 59 tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian TU
 - a. Puskesmas
 - b. Kepegawaian
 - c. Rumah Tangga
 - d. Keuangan

3. Penanggungjawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

- a. Pelaksana Promkes UKS
- b. Pelaksana Kesehatan Lingkungan
- c. Pelaksana KIA/KB
- d. Pelaksana Gizi
- e. Pelaksana P2P
- f. Pelaksana Keperawatan dan Kesehatan (Perkemas)

4. Penanggungjawab UKM Pengembangan

- a. Pelaksana Kesehatan Jiwa
- b. Pelaksana Kesehatan Gigi Masyarakat
- c. Pelaksana Kesehatan Tradisional Komplementer
- d. Pelaksana Kesehatan Lansia
- e. Pelaksana Kesehatan Kerja
- f. Pelayanan Kesehatan Pondok Pesantren
- g. Saka Bhakti Husada

5. Penanggungjawab UKP Kefarmasian & Laboratorium

- a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
- b. Pelayanan KIA/KB
- c. Pelayanan Gawat Darurat
- d. Pelayanan Gizi
- e. Pelayanan Persalinan
- f. Pelayanan Rawat Inap

- g. Pelayanan Kefarmasian
 - h. Pelayanan Laboratorium
 - i. Pelayanan Sanitasi
 - j. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - k. Pelayanan Radiologi
 - l. Pelayanan Rekam Medik
6. Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas & Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- a. Puskesmas Pembantu Bondo
 - b. Bidan Desa Bangsri
 - c. Bidan Desa Jerukwangi
 - d. Bidan Desa Bondo
 - e. Bidan Desa Kedungleper
 - f. Bidan Desa Wedelan
 - g. Bidan Desa Banjaran
 - h. Bidan Desa Banjaragung
 - i. Pusling

4.1.6. Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan Puskesmas Bangsri I Jepara baik PNS maupun non PNS sebanyak 79 orang terdiri dari :

- a. Dokter Umum : 3 orang
- b. Dokter Gigi : 1 orang

c. Karyawan Lainnya : 76 orang

4.2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang, yaitu Kepala Puskesmas, Verifikator, Bendahara DKK Jepara. Berikut adalah Identitas responden dalam penelitian ini :

TABEL 4.1. Deskripsi Responden

No.	Narasumber	Umur	Jabatan	Alamat
1.	Informan Utama	54 Tahun	Kepala Puskesmas	Bangsri
2.	Informan Utama	32 Tahun	Verifikator	Bangsri
3.	Informan Triangulasi	38 Tahun	Bendahara DKK	Mlonggo

4.3. Hasil dan Pembahasan

4.3.1. Pelaksanaan Laporan Keuangan Puskesmas Bangsri I Sebelum BLUD

Sebelum menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pelaksanaan laporan keuangan di Puskesmas Bangsri I Jepara yaitu menggunakan metode cash basis. Penggunaan metode cash basis ini dibenarkan dengan pernyataan informan utama 1 dan informan triangulasi juga membenarkan, yaitu :

Informan utama 1 : “Sebelum menjadi BLUD, pada metode cash basis ini Puskesmas dalam memenuhi suatu kebutuhan harus melakukan pengajuan dana ke dinas kesehatan yang didapat dari APBD dengan membuat rencana anggaran. Ketika proses pengajuan harus menunggu untuk mendapatkan dana dan dalam proses menunggu tentunya Puskesmas perlu dana operasional yang diperoleh dari dana talangan yang berasal dari hutang penyedia barang dan jasa. Manfaat dari dana talangan tersebut adalah untuk belanja biaya operasional, karena kalau seminggu saja Puskesmas tidak belanja maka tidak bisa berjalan semestinya. Dan setelah

mendapatkan uang dari APBD barulah membuat laporan realisasi anggaran.”

Informan utama 2 : “Pendapatan baru akan dicatat pada saat pendapatan Puskesmas disetor ke Kas dan menjadi pendapatan Pemda. Dan pada waktu itu memang belum Akruar karena belum ada aturan baku yang mengaturnya..”

Jawaban informan tersebut diperkuat dengan informan triangulasi, sebagai berikut :

Informan triangulasi : “Sebelum berstatus BLUD, semua penerimaan dan surplus dari pendapatan dan belanja disetorkan ke kas daerah, dan apabila hendak menarik uang kas untuk operasional Puskesmas ada prosedur yang harus dilalui sehingga memakan waktu dan menghambat pelayanan kepada publik atau masyarakat. Tetapi dengan adanya fleksibilitas pengelolaan keuangan pada Puskesmas Bangsri I Jepara memberikan kemudahan dan kelancaran jalannya operasional Puskesmas.”

Pelaporan Pengelolaan Keuangan yang disajikan dalam bentuk :

4.3.1.1 Neraca

1. Aset Lancar

a. Kas di Bendahara Penerimaan Rp 152.500,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo di kas Bendahara penerimaan per 31 Desember 2015. Jumlah tersebut merupakan dana yang belum disetor ke dinas Kesehatan Kota dan telah disetor pada tanggal 02 Januari 2016.

b. Piutang Jamkesmas-Jampersal Rp. 13.327.000,00

Puskesmas Bangsri per 31 Desember 2015 mempunyai Piutang Jamkesmas-Jampersal sebesar Rp. 13.327.000,00. Jumlah tersebut merupakan jumlah piutang yang timbul karena adanya klaim dari puskesmas yang belum diajukan pada bulan Desember 2015.

c. Persediaan Rp. 69.550.713,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah persediaan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2015. Puskesmas Bangsri mempunyai sisa persediaan pada tahun 2015, yang terdiri atas obat dan embalage. Dengan rincian sesuai table 4.2.

TABEL 4.2. Aset Lancar

Puskesmas Bangsri I

Per 31 Desember 2015

No.	Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2015 (Rp)	Mutasi Selama Tahun 2015 (Rp)		Saldo Akhir 31 Desember 2015 (Rp)
			Bertambah	Berkurang	
I.	Persediaan Obat	54.200.180,00	273.610.500,00	270.641.325,00	57.169.355,00
II.	Persediaan Embalage	590.550,00	3.800.360,00	3.200.411,00	1.190.399,00
	JUMLAH PERSEDIAAN	54.790.730,00	277.410.760,00	273.841.736,00	69.550.713,00

2. Aset Tetap

a. Aset Tetap Rp. 5.0038.299.960,00

Jumlah aset tetap merupakan jumlah aset di Puskesmas Bangsri Per 31 Desember 2015. Jumlah aset tetap dihitung berdasarkan laporan aset tetap per 1 Januari 2015 ditambah mutasi tambahan yang berasal dari belanja modal tahun 2015. Perincian aset tetap tersaji pada tabel 4.3.

TABEL 4.3. Aset Tetap

No.	NAMA BIDANG BARANG	Saldo Awal 1 Januari 2015 (Rp)	Mutasi Selama Tahun 2015 (Rp)		Saldo Akhir 31 Desember 2015 (Rp)
			Berkurang	Bertambah	
1.	Tanah	607.414.160,00	0	0	607.414.160,00
2.	Peralatan dan Mesin	1.850.250.200,00	0	29.329.400,00	1.879.580.100,00
3.	Gedung dan Bangunan	2.500.603.500,00	0	0	2.500.603.500,00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.702.200,00	0	0	50.702.200,00
5.	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0	0
	Jumlah	5.008.970.560,00	0	29.329.400,00	5.038.299.960,00

3. Ekuitas Dana

a. Ekuitas Dana Lancar Rp. 82.387.113,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah ekuitas dana lancar per 31 Desember 2015 sejumlah Rp.82.387.113,00.

b. Ekuitas Dana Diinvestasikan Rp. 5.618.929.349,00

Jumlah tersebut merupakan ekuitas dana yang ditanam dalam investasi aset tetap per 31 Desember 2015.

4.3.1.2 Laporan Realisasi Anggaran

4. Pendapatan

a. Retribusi Daerah Rp. 406.549.000,00

Realisasi Retribusi daerah tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp 406.549.000,00 Perincian realisasi retribusi daerah tahun 2015 tersaji pada tabel 4.5 di bawah ini.

TABEL 4.4. Realisasi Pendapatan

Puskesmas Bangsri I

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Retribusi Pelayanan Puskesmas	34.100.000,00	32.197.400,00	94,42 %
2.	Retribusi Askes	94.000.000,00	91.397.400,00	97,23 %
3.	Jamkesmas	40.000.000,00	65.246.575,00	163,12 %
4.	Jamkesmasta	215.000.000,00	215.029.625,00	100,01 %
5.	Pemeriksaan Calon Jamaah Haji	4.300.000,00	2.678.000,00	62,28 %
	Jumlah	387.400.000,00	406.549.000,00	104,94 %

5. Belanja Langsung

a. Belanja Pegawai Rp. 2.070.847.340,00

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2015 sebesar Rp 2.070.847.340,00 yang berarti 100% sama dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam APBD sebesar

Rp 2.070.847.340,00. Perincian belanja langsung jenis belanja pegawai tahun 2015 tersaji pada tabel 6.1 di bawah ini.

TABEL 4.5. Realisasi Belanja Pegawai

Puskesmas Bangsri I

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	2.070.847.340,00	2.070.847.340,00	100 %
	Jumlah	2.070.847.340,00	2.070.847.340,00	100 %

Realisasi belanja langsung jenis belanja pegawai meliputi realisasi belanja gaji dan tunjangan PNS di Puskesmas Bangsri dan realisasi Tambahan Penghasilan PNS dibayarkan selama tahun anggaran 2015.

b. Belanja Barang Jasa Rp. 358.300.120,00

Realisasi belanja langsung jenis belanja barang jasa tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp 358.300.120,00 yang berarti Rp 7.074.930,00 atau 98,06% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp 365.375.050,00. Realisasi belanja langsung jenis belanja barang dan jasa dapat di lihat di Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2015 sedangkan belanja pegawai pada masing-masing program dan kegiatan menurut obyek dan perincian obyek dapat

dilihat di Penjabaran Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2015. Perincian belanja langsung jenis belanja barang dan jasa tahun 2015 tersaji pada tabel 4.7 di bawah ini.

TABEL 4.6. Realisasi Belanja Barang dan Jasa

Puskesmas Bangsri I

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Barang dan Jasa	365.375.050,00	358.300.120,00	98,06%
	Jumlah	365.375.050,00	358.300.120,00	98,06%

4.3.1.3 Belanja Modal

Realisasi belanja langsung jenis belanja modal tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp 37.290.100,00 yang berarti 100% dilaksanakan dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp 37.290.100,00. Realisasi belanja langsung jenis belanja modal dapat di lihat di Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2015. Perincian belanja langsung jenis belanja barang dan jasa tahun 2015 tersaji pada tabel 4.8 di bawah ini.

TABEL 4.7. Realisasi Belanja Modal

Puskesmas Bangsri I

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Modal	37.290.100,00	37.290.100,00	100%
	Jumlah	37.290.100,00	37.290.100,00	100%

Realisasi belanja langsung jenis barang dan jasa meliputi realisasi belanja modal di Puskesmas Bangsri yang dibayarkan selama tahun anggaran 2015. Realisasi belanja langsung jenis belanja modal sama dengan anggaran yang telah ditetapkan karena sesuai harga penawaran.

4.3.2. Pelaksanaan Laporan Keuangan Puskesmas Bangsri I Sesudah BLUD

Puskesmas sesudah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berkewajiban membuat laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan yang selanjutnya akan disebut SAK. Laporan keuangan berbasis SAK yang disusun dan disajikan adalah Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan. Hal ini sesuai dengan Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD. Penggunaan berbasis Akrual ini dibenarkan dengan pernyataan informan utama dan informan triangulasi, yaitu :

Informan 1 : “Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas yang telah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memiliki banyak keuntungan terutama dari sisi fleksibilitas Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD. Salah satu bentuk fleksibilitas pengelolaan keuangannya ialah Puskesmas menjadi lebih mudah dalam penggunaan anggaran, proses pengajuan dan jumlah dana-nya sama dengan yang sebelum BLUD akan tetapi laporan keuangannya berbeda.”

Informan utama 2 : “Sesudah BLUD ada aturan baku yang mengaturnya yaitu sesuai dengan Permendagri Nomor 61 Tahun 2007.”

Informan Triangulasi : “Laporan keuangan berbasis SAK yang disusun dan disajikan adalah Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan. Hal ini sesuai dengan Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD.

Dalam Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 Pasal 116 ayat 1 menyebutkan bahwa BLUD menyelenggarakan akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia untuk manajemen bisnis yang sehat. Kemudian ayat 2 menyebutkan bahwa penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan yang dimaksud di ayat 1

menggunakan basis akrual, baik dalam pengakuan pendapatan, biaya, asset, kewajiban dan ekuitas dana.

Basis akrual yang dimaksud adalah terkait dengan metode pengakuan. Secara umum dapat di definisikan bahwa pengakuan pendapatan menggunakan basis akrual adalah semua pendapatan yang sudah menjadi hak instansi, walaupun kas nya belum diterima secara langsung. Sedangkan pengakuan biaya menggunakan basis akrual adalah semua biaya yang sudah dapat diakui sebagai kewajiban instansi, walaupun belum ada pengeluaran kas. Perbedaan basis akrual dan basis kas adalah terletak pada waktu pengakuan pendapatan dan biaya.

Pelaporan Pengelolaan Keuangan yang disajikan dalam bentuk :

4.3.2.1 Neraca

1. Aset Lancar

Untuk melihat Laporan Keuangan Pukesmas Bangsri per 31 desember 2017 Perhatikan tabel 4.9 berikut ini.

TABEL 4.8. Aset Lancar
Pukesmas Bangsri I Neraca
Per 30 Desember 2016 dan prognosa 2017

No.	URAIAN	PROGNOSA 2017	31 DESEMBER 2016
		(Rp)	(Rp)
1	ASET		
2	ASET LANCAR		
3	Kas di Bendahara BLUD	55,160,008.00	471,309,032.00
4	Kas di Bendahara Penerimaan		
5	Investasi Jangka Pendek		
6	Piutang Pajak		
7	Piutang Retribusi		

		Piutang Lainnya	5,760,000.00	120,250,000.00
8		Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		
9		Penyisihan Piutang		
10		Piutang Bersih		
11		Biaya Dibayar Dimuka		
12		Persediaan	378,287,918.50	260,219,031.00
13		Jumlah Aset Lancar (3 s.d 12)	439,207,926.50	851,778,063.00
14		ASET TETAP		
15		Tanah	607,414,160.00	607,414,160.00
16		Peralatan dan Mesin	2,746,567,762.00	2,637,345,831.00
17		Gedung dan Bangunan	2,885,204,764.00	2,686,854,764.00
18		Jalan, Irigasi dan Jaringan	50,702,200.00	50,702,200.00
19		Aset Tetap Lainnya	-	-
20		Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
21		Akumulasi Penyusutan	(1,349,619,235.00)	(1,240,698,402.00)
22		Nilai Buku Aset Tetap (15 s.d 21)	4,940,269,651.00	4,741,618,553.00
23		ASET LAINNYA		
24		Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
25		Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
26		Aset Tak Berwujud	-	-
27		Aset Lain-lain	63,913,931.00	-
28		Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	-
29		Jumlah Aset Lainnya (24 s.d 28)	63,913,931.00	-
30		JUMLAH ASET (13 + 22 + 29)	5,443,391,508.50	5,593,396,616.00
31		KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		
32		KEWAJIBAN		
33		Kewajiban Jangka Pendek		
34		Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
35		Utang Jangka Pendek Lainnya	55,006,926.00	26,405,450.00
36		Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (34 + 35)	55,006,926.00	26,405,450.00
37		Jumlah Kewajiban (36)	55,006,926.00	26,405,450.00
38		EKUITAS	5,388,384,582.50	5,566,991,166.00
39		JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS (37 + 38)	5,443,391,508.50	5,593,396,616.00

a. Kas di Bendahara BLUD Rp 55.160.008,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah saldo di Kas Bendahara per 31 Desember 2017. Jumlah tersebut merupakan dana yang belum disetor ke dinas Kesehatan Kota dan telah disetor pada tanggal 02 Januari 2019.

b. Piutang Lainnya Rp. 5.760.000,00

Puskesmas Bangsri per 31 Desember 2017 mempunyai Piutang lain-lain sebesar Rp. 5.760.000,00. Jumlah tersebut merupakan jumlah piutang yang timbul karena adanya klaim dari puskesmas yang belum diajukan pada bulan Desember 2016 dapat dilihat pada tabel 4.9 di atas.



c. Persediaan Rp. 378.287.918,50

Jumlah tersebut merupakan jumlah persediaan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2017. Puskesmas Bangsri mempunyai sisa persediaan pada tahun 2017 sesuai dengan rincian tabel 4.9 di atas.

2. Aset Tetap

a. Aset Tetap Rp. 5.061.134.380,00

Jumlah aset tetap merupakan jumlah aset di Puskesmas Bangsri Per 31 Desember 2017. Jumlah aset tetap dihitung berdasarkan laporan aset tetap per 1 Januari 2016 ditambah mutasi tambahan yang berasal dari belanja modal tahun 2016. Perincian aset tetap tersaji pada tabel 4.9 di atas.

4.3.2.2 Kewajiban dan Ekuitas

a. Kewajiban Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek merupakan utang yang dimiliki Puskesmas Bangsri per 31 Desember 2017 adalah Rp 55.006.926,00. Perinciannya dapat dilihat pada tabel 4.9.

b. Ekuitas

Ekuitas yang dimiliki Puskesmas Bangsri per 31 Desember 2017 adalah Rp. 5.388.348.582,50. Perinciannya dapat dilihat pada tabel 4.9.

4.3.2.3 Laporan Operasional

Berikut ini adalah laporan operasional Puskesmas Bangsri per 31 Desember 2017.

Perhatikan tabel 4.10 berikut ini :

TABEL 4.9. Laporan Operasional

Puskesmas Bangsri I

Per 31 Desember 2016 dan Prognosa 2017

NO	URAIAN	PROGNOSA 2017	31 DESEMBER 2016	KENAIKAN / PENURUNAN
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	KEGIATAN OPERASIONAL			
2	PENDAPATAN			
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH			
4	Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-
5	Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	-
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
7	Pendapatan Asli Daerah Lainnya	3,131,717,930.00	-	3,131,717,930.00
8	<i>Jumlah Pendapatan Asli Daerah (4 s.d 7)</i>	3,131,717,930.00	-	3,131,717,930.00
9	PENDAPATAN TRANSFER			-
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN			-
11	Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	-	-	-
13	Dana Bagi Hasil Cukai	-	-	-
14	Dana Alokasi Umum	-	-	-
15	Dana Alokasi Khusus	-	-	-
16	<i>Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (11 s.d 15)</i>	-	-	-
17	TRANSFER PEMERINTAH			-

			PUSAT LAINNYA			
18			Dana Otonomi Khusus	-	-	-
19			Dana Penyesuaian	-	-	-
20			<i>Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (18 s.d 19)</i>	-	-	-
21			TRANSFER PEMERINTAH PROPINSI			-
22			Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-
23			Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-
24			<i>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi (22 s.d 23)</i>	-	-	-
25			<i>Jumlah Pendapatan Transfer (16 + 20 + 24)</i>	-	-	-
26			LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH			-
27			Pendapatan Hibah	-	-	-
28			Pendapatan Hibah Barang	-	-	-
29			Pendapatan Dana BOS	-	-	-
30			Pendapatan Dana BOK	-	-	-
31			Pendapatan Dana Darurat	-	-	-
32			Pendapatan Lainnya	-	-	-
33			<i>Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah (27 s.d 32)</i>	-	-	-
34			JUMLAH PENDAPATAN (8 + 25 + 33)	3,131,717,930.00	-	3,131,717,930.00
35			BEBAN			
36			Beban Pegawai	3,387,475,939.00	3,387,475,939.00	-
37			Beban Persediaan	1,897,476,340.50		1,897,476,340.50
38			Beban Jasa	483,018,117.00		483,018,117.00
39			Beban Pemeliharaan	48,430,029.00		48,430,029.00
40			Beban Perjalanan Dinas	-		-
41			Beban Bunga			-
42			Beban Subsidi	-		-

43		Beban Hibah	-		-
44		Beban Bantuan Sosial	-		-
46		Beban Penyusutan	257,771,572.00		257,771,572.00
47		Beban Transfer	-	-	-
48		Beban Tidak Terduga	-	-	-
49		Beban Penyisihan Piutang	-	-	-
51		Beban Barang Jasa BOS	-	-	-
53		Beban Barang Jasa BLUD	3,295,159,824.00	-	3,295,159,824.00
54		Beban Hibah Aset	-	-	-
55		Beban Biaya Dibayar Dimuka	-	-	-
56		Beban Lain-lain	-	-	-
57		JUMLAH BEBAN (36 s.d 56)	9,369,331,821.50	3,387,475,939.00	5,981,855,882.50
58		SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL (34 - 57)	(6,237,613,891.50)	(3,387,475,939.00)	(2,850,137,952.50)
59					
60		SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
61		Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	
62		Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	
63		Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	
64		Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	
65		JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (61 s.d 64)	-	-	-
66					
67		SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (58 + 65)	(6,237,613,891.50)	(3,387,475,939.00)	(2,850,137,952.50)
68					
69		POS LUAR BIASA			
70		Pendapatan Luar Biasa		-	
71		Beban Luar Biasa		-	
72		POS LUAR BIASA (70 + 71)	-	-	-
73					
74		SURPLUS/DEFISIT - LAPORAN OPERASIONAL (67 + 72)	(6,237,613,891.50)	(3,387,475,939.00)	(2,850,137,952.50)

3. Pendapatan

a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah yang diperoleh oleh pukesmas Bangsri adalah Rp 3.131.717.930,00. Perinciannya dapat dilihat pada table 4.10.

b. Beban

4. Beban Pegawai

Realisasi belanja langsung jenis belanja pegawai (beban pegawai) meliputi realisasi belanja gaji dan tunjangan PNS di Puskesmas Bangsri dan realisasi Tambahan Penghasilan PNS dibayarkan selama tahun anggaran 2017. Realisasi beban belanja pegawai di pukesmas Bangsri per 31 desember 2017 adalah Rp 3.387.475.939,00. Perinciannya dapat dilihat pada table 4.10

5. Beban Persediaan

Realisasi beban persediaan di pukesmas Bangsri per 31 desember 2017 adalah Rp 1.897.476.340,50. Perinciannya dapat dilihat pada table 4.10

6. Beban Jasa

Realisasi beban jasa di pukesmas Bangsri per 31 desember 2017 adalah Rp 483.018.117,00. Perinciannya dapat dilihat pada table 4.10

7. Beban Pemeliharaan

Realisasi beban belanja pegawai pukesmas Bangsri I per 31 desember 2017 adalah Rp 48.430.029,00. Perinciannya dapat dilihat pada table 4.10

1. Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan keuangan.

4.3.3. Penyebab Kelemahan Pelaksanaan Laporan Keuangan Puskesmas Bangsri I Sesudah BLUD

Penyebab utama lemahnya pelaksanaan laporan keuangan pukesmas Bangsri sesudah BLUD bersumber dari faktor internal dan eksternal. Berikut ini adalah hasil dari analisis data tentang kelemahan pelaksanaan Laporan Keuangan Puskesmas Bangsri.

1. Kondisi Lingkungan Internal

a. Kondisi Pelayanan

- 1) Kurangnya jumlah karyawan sehingga banyak rangkap pekerjaan.
- 2) Masih ada keraguan dalam rekrutmen tenaga BLUD karena aturan dari BKD.
- 3) Belum semua karyawan paham IT.
- 4) Banyaknya undangan rapat yang mengganggu pelayanan kesehatan.

b. Kondisi Keuangan

- 1) Sistem pencairan anggaran cukup menyulitkan pelaksana kegiatan.
- 2) Anggaran yang selalu terlambat.
- 3) Belum adanya tenaga akuntansi.
- 4) Pengelola keuangan seharusnya memahami sistem akuntansi.
- 5) Belum adanya *Billing System*.

- c. Kondisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - 1) Kurangnya jumlah karyawan.
 - 2) Belum semua karyawan mempunyai kompetensi.
 - 3) Budaya kerja kurang pada beberapa karyawan.
 - d. Kondisi Sarana dan Prasarana
 - 1) Beberapa Puskesmas letaknya kurang strategis
 - 2) Alat komunikasi kurang
 - 3) Alat penunjang diagnose masih kurang
 - 4) Spesialisasi belum ada
2. Kondisi Lingkungan Eksternal
- a. Peraturan Perundang-undangan yang Terkait dengan BLUD
 - 1) Belum adanya Surat Keputusan Gubernur tentang Remunerasi.
 - 2) UU No.1 tahun 2004 tentang pembendaharaan Negara.
 - 3) Permendagri No.13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
 - 4) Permendagri No. 59 tahun 2007 tentang perubahan Permendagri No. 13 tahun 2006.
 - 5) Permenkeu No. 66 tahun 2006 tentang Pedoman Penyusunan RBA BLU.
 - 6) Permendagri No. 61 tahun 2007 tentang Pedman Teknis Pengelolaan keuangan BLUD.
 - 7) Permendagri No. 25 tahun 2009 tentang Pedoman penyusunan APBD tahun anggaran 2011.

b. Kebijakan Subsidi Pemerintah/Pemerintah Daerah dengan BLUD

- 1) Belum adanya perhitungan yang pasti tentang besarnya subsidi Pemda untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas (Yankes maupun Kesmas).
- 2) Anggaran subsidi masih belum fleksibel karena masih menggunakan kode rekening.

c. Perkembangan Sosial Budaya dan Tingkat Pendidikan Masyarakat

- 1) Atmosfer sosial budaya masyarakat Kabupaten Jepara terhadap Puskesmas hampir seluruhnya sama yaitu, masih menganggap bahwa puskesmas adalah tempat pengobatan bagi masyarakat tidak mampu dan layanan yang diberikan sangat minim serta apa-adanya. Bahkan ada pendapat yang cukup ekstrem bahwa obat puskesmas adalah Merah, Kuning, Hijau artinya apapun penyakitnya obat yang diberikan oleh puskesmas sama saja. Paradigma/stigma masyarakat ini merupakan tantangan tersendiri bagi puskesmas untuk merubah pola pikir masyarakat agar mau menyadari bahwa puskesmas pun mengikuti pola perkembangan ilmu kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan serta dikelola secara profesional dan proposional.

d. Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi

- 1) Perkembangan teknologi dan informasi puskesmas khususnya di wilayah Kabupaten Jeparasangat maju dimana penggunaan perangkat lunak komputersasi telah dilaksanakan. Akan tetapi faktor keterbatasan Sumber

daya yang ada menyebabkan teknologi yang dimiliki tidak optimal digunakan.

4.3.4. Penyebab Kekuatan Pelaksanaan Laporan Keuangan Puskesmas Bangsri

I Sesudah BLUD

Kekuatan pelaksanaan laporan keuangan pukesmas Bangsri sesudah BLUD sebagian besar berasal dari faktor internal. Berikut ini adalah hasil dari analisis data tentang kekuatan pelaksanaan laporan keuangan pukesmas Bangsri.

1. Kondisi Lingkungan Internal

a. Kondisi Pelayanan

- 1) Puskesmas Bangsri I telah mendapatkan status pembinaan akreditasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- 2) Adanya semangat dari pegawai untuk mengelola Puskesmas dengan Pola BLUD
- 3) Disiplin karyawan yang baik.
- 4) Prasarana yang cukup baik.

b. Kondisi Keuangan

- 1) Adanya fleksibilitas dan efisiensi dalam penggunaan pendapatan Puskesmas.
- 2) Pendapatan Puskesmas terus meningkat.
- 3) Saldo awal dapat digunakan untuk operasional pada awal tahun anggaran.

c. Kondisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- 1) Komitmen sebagian besar karyawan untuk meningkatkan kinerja.

- 2) Adanya Jasa pelayanan.
- 3) Adanya tenaga BLUD yang usianya muda dan cukup potensial.
- 4) Kemauan dari karyawan untuk kerja rangkap.
- 5) Kerja sama karyawan cukup baik.

d. Kondisi Sarana dan Prasarana

- 1) Gedung Puskesmas dalam keadaan baik.
- 2) Peralatan medis maupun non medis baik.
- 3) Alat-alat medis cukup.

